

Hubungan perilaku kebersihan diri santri dengan kejadian skabies di Pesantren Daarul Ishlah = The Relationship between students' personal hygiene practices and the incidence of scabies at Pesantren Daarul Ishlah

Saffina Mirsa Sabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565505&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

Skabies adalah penyakit kulit akibat infestasi *Sarcoptes scabiei* var *hominis*, yang ditandai dengan gatal terutama di malam hari. Penyakit ini mudah menyebar, terutama di lingkungan dengan sanitasi buruk dan populasi padat, seperti pesantren. Berdasarkan data WHO, skabies mempengaruhi lebih dari 200 juta orang secara global setiap tahunnya, dengan prevalensi tinggi di Indonesia. Faktor risiko utamanya adalah kebersihan diri yang tidak memadai, terutama di lingkungan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku kebersihan diri santri dengan kejadian skabies di Pesantren Daarul Ishlah, serta mendukung program eradikasi skabies nasional menuju target Indonesia bebas skabies pada 2030.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan seluruh santri sebagai subjek. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan pada 18 November 2023, meliputi pemeriksaan kulit dan kuesioner terkait kebersihan diri. Analisis dilakukan dengan uji statistik chi-square menggunakan IBM SPSS Statistics 23.

Hasil

Dari 142 santri, 76 santri (53,25%) terdeteksi positif skabies, sedangkan 66 santri (46,48%) negatif. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara perilaku kebersihan diri dengan kejadian skabies ($p > 0,05$).

Kesimpulan

Prevalensi skabies di Pesantren Daarul Ishlah mencapai 53,25%, dan tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara perilaku kebersihan diri santri dengan kejadian skabies.

.....Introduction

Scabies is a skin condition caused by the infestation of *Sarcoptes scabiei* var *hominis*, marked by intense itching, particularly at night. The disease spreads quickly, especially in environments with poor sanitation and overcrowding. According to the WHO, more than 200 million people are affected by scabies annually worldwide, with Indonesia having one of the highest prevalence rates. Islamic boarding schools, or pesantrens, are high-risk areas for scabies outbreaks due to often inadequate personal hygiene practices. Previous research shows a significant relationship between improved hygiene and decreased scabies cases. This study aims to examine the connection between the personal hygiene practices of students at Pesantren Daarul Ishlah and the occurrence of scabies, supporting Indonesia's goal to eliminate scabies by 2030.

Method

A cross-sectional study was conducted, involving all students at the pesantren. Data were collected during a community service event on November 18, 2023, through skin examinations and a 10-question personal

hygiene survey. The analysis was performed using IBM SPSS Statistics 23 and chi-square statistical tests.

Results

Out of 142 students, 76 (53.25%) were diagnosed with scabies, while 66 (46.48%) were not. The statistical analysis showed no significant correlation between the 10 aspects of personal hygiene and scabies incidence, with a P-value greater than 0.05.

Conclusion

In conclusion, the prevalence of scabies at Pesantren Daarul Ishlah was 53.25%, with no significant association found between personal hygiene practices and scabies cases.